

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang di inginkan dan sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam studi kasus yang digali

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 21.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pertama, kasus sebagai kejadian tunggal yang terpisah atau berbeda secara diskriminatif dengan tingkah laku dan tradisi pada umumnya, sehingga kasus tersebut dipandang sebagai penyimpangan atau deviasi sosial. Kedua, kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekedar gejala, melainkan sebuah trade mark dari keadaan masyarakat tertentu, yang dikategorikan sebagai kebudayaan.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti lebih jauh tentang efektifitas bagi hasil program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 87.

dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian yaitu efektifitas bagi hasil program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah yang berada di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Tempat ini berada di kawasan yang strategis dan apabila orang mencari tidak akan kesulitan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber

⁴ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 121.

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁷ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah di dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode penelitian data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic

⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: RajaGrafindo Peraada, 2003), 42.

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

dan jelas dari informan.⁹

Dalam metode ini peneliti akan mewawancarai informan-informan yang berkaitan dengan program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur.

2. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Observasi ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak langsung terlibat dalam situasi tetapi cukup melihat dari dekat dan mengamati peristiwa yang sedang berlangsung.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai efektifitas bagi hasil program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia.¹²

⁹ Satori dan Komariah, *Metodologi*., 130.

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling: Suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

¹¹ Nawawi dan Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), 104.

¹² Afifuddin dan Saebani, *Metodologi*., 141.

Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdotal, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistik pengajaran.¹³

Metode pengambilan data ini digunakan peneliti untuk mencari data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai objeknya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹⁴

Jadi analisis data dalam hal ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan, yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu dianalisis sampai akhir penelitian. Berarti selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna data yang diperoleh. Kemudian dicoba mengambil kesimpulan sementara itu peneliti mengadakan penelitian dan wawancara lagi untuk mengecek kebenaran, yang biasanya disebut “triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa

¹³ Satori dan Komariah, *Metodologi.*, 147.

¹⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

pihak. Kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Paparan atau Sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif dapat dipahami maknanya. Penayjian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk

itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang ering timbul. Jadi, dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁵ Kesimpulan ini diambil peneliti dengan menggunakan metode induktif, sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. *Triangulasi*, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Pertama, triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Kedua, triangulasi dengan metode, terdapat dua cara yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data, dan (2) pengecekan

¹⁵ S Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 129.

derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.¹⁶

2. *Ketekunan pengamatan.* Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti seperti bagaimanakan efektifitas bagi hasil pada program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur.
3. *Perpanjangan keikutsertaan.* Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang. Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek.
4. *Pemeriksaan sejawat melalui diskusi.* Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk

¹⁶ Moeleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Seminar proposal.
 - d. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
 - e. Megurus surat ijin penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, yang meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian.
 - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait fokus penelitian.
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data, yang meliputi:
 - a. Menyusun analisis data.
 - b. Pengecekan keabsahan data.
 - c. Memberi penjelasan.
4. Tahap penulisan laporan. Yang meliputi;
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.

¹⁷ Ibid., 175-278.

- c. Perbaikan hasil konsultasi.
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
- e. Ujian munaqosah skripsi.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai sub-sub bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN. Dalam hal ini dimaksudkan sebagai langkah awal yang memuat kerangka dasar teoritis yang akan dikembangkan dalam bab-bab berikutnya yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka.

BAB II : LANDASAN TEORI. Dalam bab ini akan membahas tentang efektifitas bagi hasil ditinjau dari perspektif ekonomi syari'ah yang meliputi: pengertian efektifitas dan tinjauan umum bagi hasil dalam perspektif ekonomi syari'ah.

BAB III : METODE PENELITIAN. Dalam bab yang ke-3 ini, akan menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN. Dalam bab ini akan membahas paparan data dan temuan penelitian yang meliputi gambaran umum program usaha pengembangan ternak sapi potong

KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur, pelaksanaan bagi hasil program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur, dan efektifitas bagi hasil program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur.

BAB V : PEMBAHASAN. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai efektifitas bagi hasil program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur dan tinjauan ekonomi syari'ah terhadap efektifitas bagi hasil program usaha pengembangan ternak sapi potong KSM Al-Baqarah dusun dasan bongkot desa kalijaga kecamatan aikmel kabupaten lombok timur.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN. Kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok masalah dalam penelitian dan saran-saran merupakan masukan penyusun yang perlu diperhatikan. Di bagian akhir, dilampirkan beberapa lampiran yang merupakan kelengkapan dari skripsi.